
**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV
SDN KEDUNGLURAH KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi PGSD



OLEH :

RATRI PUJI RAHMAHWATI

NPM: 12.1.01.10.0378

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

RATRI PUJI RAHMAHWATI

NPM: 12.1.01.10.0378

Judul:

**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DIDUKUNG MEDIA
GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA
KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV SDN KEDUNGLURAH
KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

PEMBIMBING I



AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0024086901

PEMBIMBING II



ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 0708087703

Skripsi oleh:

RATRI PUJI RAHMAHWATI
NPM: 12.1.01.10.0378

Judul:

**PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DIDUKUNG MEDIA
GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA
KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV SDN KEDUNGLURAH
KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
3. Penguji II : Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *TWO STAY TWO STRAY* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PENTINGNYA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA SISWA KELAS IV SDN KEDUNGLURAH KECAMATAN POGALAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

RATRI PUJI RAHMAHWATI

12.1.01.10.0378

FKIP- PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Ratripuji552@gmail.com

AgusWidodo, S.Pd.,M.Pd. dan Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Ratri Puji Rahmahwati : Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* didukung Media Gambar terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Siswa Kelas IV SDN Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar? (2) Bagaimana kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar? (3) Apakah ada perbedaan kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar dibandingkan dengan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian siswa kelas IV SDN Kedunglurah. Teknik yang digunakan adalah teknik eksperimen dengan model *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis data inferensial dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis yang dilakukan nilai t-hitung (0,294) > t-tabel (0,05) dan nilai rata-rata pada kelas IV dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar (82,50) lebih dari nilai KKM (75) dan nilai pada kelas IV dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar (73,64) kurang dari nilai KKM (75). Artinya ada pengaruh penggunaan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Trenggalek tahun pelajaran 2015/2016.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan *Two Stay Two Stray* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Trenggalek tahun pelajaran 2015/2016 dinyatakan ada pengaruh yang signifikan. (2) Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan kurang signifikan. (3) Ada perbedaan sangat signifikan penggunaan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Model *Two Stay Two Stray*, Media gambar, Koperasi.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang lebih lanjut disebut IPS SD bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki kemampuan sosial yang tinggi agar kelak bisa menghadapi masalah sosial yang ada di masyarakat. Dengan adanya penguasaan konsep sosial tersebut diharapkan siswa mampu menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rudy Gunawan (2013:18), pengetahuan sosial (sebutan IPS dalam kurikulum 2004), bertujuan untuk:

1. mengajarkan konsep-konsep sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologis.
2. mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. mengembangkan komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan mata pelajaran IPS adalah mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berikir, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat dan lingkungannya.

Oleh karena itu, kesungguhan guru dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif. Untuk mencapai tujuan mata pelajaran IPS secara maksimal maka diperlukan strategi pembelajaran yang digunakan guru di kelas yang disesuaikan dengan aspek pembelajaran. Terdapat Standar Kompetensi mata pelajaran IPS yang perlu ditempuh oleh peserta didik sebagai kriteria kemampuan minimal dalam penguasaan konsep. Salah satu Standar Kompetensi yang harus dikuasai siswa SD kelas IV semester dua adalah nomor 2. yaitu mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi, sedangkan Kompetensi Dasar nomor 2.2. yaitu mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai keberhasilan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut diperlukan sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi koperasi. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, model pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah pencapaian pesan dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Menurut Joyce dan Weil (Rusman 2012:133), model pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut:

Suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang cocok dalam materi koperasi adalah model *Two Stay Two Stray*.

Menurut Miftahul Huda (2013;207), model *Two Stay Two Stray* dimaknai sebagai berikut:

Model *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan mendorong satu sama lain untuk saling berprestasi.

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, untuk mendukung proses belajar mengajar guru memerlukan sebuah alat bantu yang disebut sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Menurut Heinich dalam Angkowo 2007:10, kata “media” diartikan sebagai “Saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer dan instruktur”.

Berdasarkan pendapat tersebut dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa akan termotivasi pada materi yang akan diajarkan melalui media pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran yang cocok adalah media gambar, karena akan mengembangkan kemampuan imajinasi siswa dan membantu meningkatkan penguasaan konsep terhadap hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas. Dengan adanya model dan media pembelajaran yang menunjang akan lebih mudah untuk memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.

Pada siswa kelas IV semester II untuk mata pelajaran IPS terdapat Standar Kompetensi 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi. Dengan Kompetensi Dasar 2.2. Mengenal

pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun nyatanya siswa kelas IV semester II di SDN Kedunglurah belum mampu menguasai materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Kedunglurah pada bulan Januari tahun 2016 di kelas IV, guru menggunakan metode dan media yang kurang tepat serta belum mencapai tujuan pembelajaran. Guru menerapkan metode ceramah bersifat satu arah yang dilakukan dengan melalui penerangan dan penuturan secara lisan tanpa disertai penggunaan model variatif dan tanpa adanya media yang diterapkan. Hal ini yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan saat pelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran IPS pada materi koperasi.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa guru menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media yang kurang tepat untuk materi koperasi dengan persentase sebesar 40%. Hal ini berarti ada 16 siswa kelas IV semester II SDN Kedunglurah yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai siswa di bawah KKM berarti rata-rata tingkat kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat masih dibawah KKM yakni 75. Kesimpulan tersebut diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian siswa yang dimiliki guru.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian “Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* didukung Media Gambar terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Siswa Kelas IV SDN Kedunglurah Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2015/2016”.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan model *True Experimental Design* yaitu (eksperimen yang betul-betul). Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik penelitian tersebut digunakan karena terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:113), ”Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar dan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar. Jumlah sampel dalam satu kelas sebanyak 22

siswa. Data diperoleh dari hasil posstest dengan jumlah 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

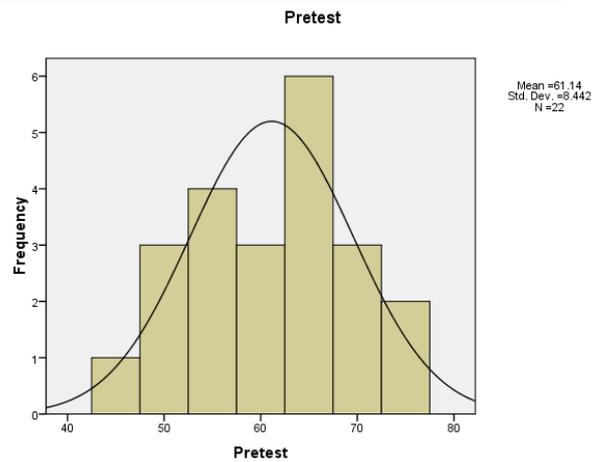
3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Uji Hipotesis 1 dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar.

	Paired Differences						T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	99% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Paired Sample 1: Posttest - Pretest	21.364	10.931	2.330	14.765	27.962	9.167	21	.000	

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil kelas eksperimen ($t = 9,167$ dan $sig 0,000$). Nilai signifikansi $0,000 < 0,01$ menunjukkan ada pengaruh signifikan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar terhadap kemampuan siswa mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1. Histogram kemampuan kelas eksperimen.



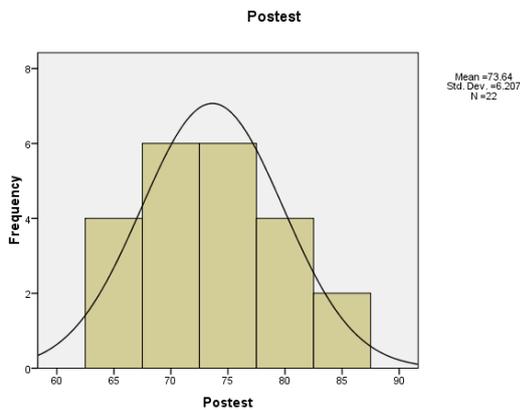
Berdasarkan gambar histogram 1 dapat diketahui frekuensi perolehan nilai 45 sebanyak 1. Frekuensi perolehan nilai 50 sebanyak 3. Frekuensi perolehan nilai 55 sebanyak 4. Frekuensi perolehan nilai 60 sebanyak 3. Frekuensi perolehan nilai 65 sebanyak 6. Frekuensi perolehan nilai 70 sebanyak 3. Frekuensi perolehan nilai 75 sebanyak 2. Jadi dapat disimpulkan siswa yang mencapai nilai 75 sebanyak 9,1%.

Tabel 2. Analisis Hipotesis 2 dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar.

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1: Posttest - Pretest	12.045	8.682	1.851	8.196	15.895	6.507	21	.000

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil kelas kontrol ($t = 6,507$ dan sig $0,000$). Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh signifikan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan siswa mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2. Histogram kemampuan kelas kontrol.



Berdasarkan gambar histogram 2 dapat diketahui frekuensi perolehan nilai 65 sebanyak 4. Frekuensi perolehan nilai 70 sebanyak 6. Frekuensi perolehan nilai 75 sebanyak 6. Frekuensi perolehan nilai 80 sebanyak 4. Frekuensi perolehan nilai 85 sebanyak 2. Jadi dapat disimpulkan siswa yang mencapai nilai 75 sebanyak 54,6%.

Tabel 3. Analisis Uji Hipotesis dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar dibandingkan dengan

model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.130	.294	4.161	42	.000	8.864	2.130	4.565	13.163
Equal variances not assumed			4.161	39.21	.000	8.864	2.130	4.558	13.169

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh signifikansi Levene's *Test for Equality for Variances* sebesar 0,294. Nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikan 5% ($0,294 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data diambil dari populasi yang homogen. Berdasarkan uji t diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibandingkan dengan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar.

3.2 Kesimpulan

1. Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan ada pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yang cenderung lebih tinggi, banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 75 dengan rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen adalah 82,50.
2. Kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Tahun Pelajaran 2015/2016 dinyatakan kurang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata yang cenderung rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 75 dengan rata-rata nilai yang diperoleh kelas kontrol adalah 73,64.

3. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan, “ada perbedaan sangat signifikan penggunaan model *Two Stay Two Stray* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada siswa kelas IV SDN Kedunglurah Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan hasil analisis data diperoleh data t hitung sebesar 4,161 lebih besar dari t tabel 2,021 ($4,161 \geq 2,021$). Sehingga H_0 ditolak pada taraf signifikan 5% dan H_a diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Rubertus, dkk. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.